**MATERI BULAN NOVEMBER 2026**

| | |
|---|---|
| Nama | |
| KeMah | |

KeMah
Keluarga Mahanaim
*Satu Kasih, Satu Jiwa, Satu Tujuan*

## MATERI 1
## Melayani dengan Misi - Bagian Pertama

Melayani dengan menjalankan misi dari Yesus adalah sesuatu yang esensi bagi Gereja Tuhan Yesus Kristus. Dalam **Matius 28:19-20** tertera misi semua orang percaya untuk pergi, menjadikan semua bangsa murid Yesus, dan membaptis murid-murid Yesus. Bagian dari pemuridan itu adalah mengajar kepada mereka apa yang Yesus perintahkan. Jadi apa yang bisa kita lakukan sekarang?

Pertama kita perlu memahami bahwa untuk menyelesaikan suatu misi, berarti perlu ada tujuan yang jelas. Misi datang dari Tuhan, IA menciptakan kita dalam suatu misi, Yesus diutus juga dalam suatu misi, dan murid-muridNYA diutus untuk suatu misi.[1] Jadi mari kita melihat misi apa yang Yesus lakukan dan teruskan kepada murid-muridNYA untuk selanjutnya senantiasa dilakukan.

1. Mengumpulkan orang-orang yang didoakanNYA.
   Dalam **Lukas 6:12-13**, Yesus mengumpulkan dua belas orang yang memiliki hubungan begitu dekat dengan diriNYA. Menariknya Yesus tidak memilih mereka dan menamai mereka “pemimpin masa depan”, tetapi “rasul”, yang berarti perwakilan untuk membawa pesan. Mereka membawa pesan dan meneruskan pesan itu kepada orang lain. Pesan itu adalah kabar baik dari Kerajaan Allah. **Kisah Para Rasul 8:12**.
2. Memberi teladan dan mengutus orang-orang yang dimuridkan.
   Berikutnya yang Yesus lakukan adalah memberi teladan tentang ketaatan, kesembuhan, pengampunan, menghadapi perlawanan, dan hubungan ilahiNYA dengan Allah Bapa. Lalu setelah sekian waktu Yesus mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang-orang. **Lukas 9:2, 6**. Fokusnya adalah melihat nama Yesus dimuliakan dan orang-orang merasakan dampak. Jadi bukan sekadar kebanggaan pribadi, kelompok, atau organisasi. **Ayat 49-50**.

**Bahan sharing**

1. Apakah Anda setuju bahwa misi dari Tuhan menjadikan kita “pembawa pesan” bukan “pemimpin yang memerintah”? Berikan contoh perbedaan dari seseorang yang membawa pesan dan seseorang yang hanya memerintah? Apakah saya bisa jadi seorang yang membawa pesan Ilahi?
2. Apakah kita bisa mempraktikkan mendoakan dan membagikan pesan tentang Kerajaan Allah kepada orang yang kita doakan? Apa yang menghalangi saya atau KeMah saya mempraktikkan misi ilahi ini?

[1] Will Mancini dan Cory Hartman, *Future Church: Seven Laws of Real Church Growth* (Grand Rapids: Baker Books, 2020), hlm. 100.

**MATERI 2**
**Melayani dengan Misi - Bagian Kedua**

Melayani bentuknya bisa begitu beragam. Misalnya dalam sebuah gereja mereka mendefinisikan pelayanan dengan membentuk hubungan yang sehat, penuh kasih, dan melimpah anugerah, dalam keluarga, gereja, lingkungan masyarakat, dan tempat kerja.[2] Sehingga dari contoh tersebut kita bisa melayani:

- Keluarga kita, dengan mencukupi kebutuhan mereka. **1Timotius 5:16**.
- Tempat kerja kita, sesuai dengan konteks pekerjaan sehari-hari. **Efesus 6:5**.
- Rumah Tuhan, melalui ikut serta dalam tugas-tugas gerejawi. **Lukas 7:1-5**.
- Sebagai pendukung, kepada pelayanan-pelayanan rohani yang sudah ada. **Lukas 8:3**.

Pelayanan misi dipahami oleh beberapa penulis literatur teologis sebagai usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh Gereja atau bagian-bagian dari Gereja atau pelayanan sukarela di luar Gereja, untuk memproklamirkan Injil di antara orang-orang dan di wilayah-wilayah di mana Injil belum dikenal atau hanya sedikit dikenal.[3] Ini berarti poin-poin melayani di paragraf sebelum ini bisa menjadi "ladang misi" kita. Kita bisa mulai dari:

- Keluarga. Meskipun kita dari keluarga Kristen sekalipun, kemungkinan besar ada salah satu kerabat kita yang non-Kristen. Mereka perlu mendengar tentang Injil.
- Tempat kerja kita. Ketika kita beraktivitas di negara yang mayoritasnya adalah non-Kristen tentu kita sering berurusan dengan mereka. Mereka perlu mendengar tentang Injil.
- Rumah Tuhan. Kebanyakan Gereja membentuk departemen, atau tim pelayanan penginjilan dan misi. Kita bisa bergabung dan bermisi di sana.
- Sebagai pendukung. Mungkin kita sudah tidak punya daya dan kesempatan untuk terjun langsung ke pelayanan misi, baik di kota atau di desa lain. Tetapi doa dan dana kita bisa memberkati pelayan-pelayan misi yang lokasinya jauh dari tempat kita.

**Bahan sharing**

1. Apakah yang menghalangi Anda atau KeMah Anda untuk terlibat dalam pelayanan misi?
2. Bagian melayani dengan misi yang mana, menurut Anda paling bisa dipraktikkan segera:
    a. Keluarga?
    b. Tempat kerja?
    c. Bergabung dengan tim pelayanan?
    d. Mendukung pelayanan lain?

[2] Will Mancini, *Church Unique: How Missional Leaders Cast Vision, Capture Culture, and Create Movement* (San Fransisco: Jossey-Bass, 2008), hlm. 225.

[3] John Mark Terry, *Missiology: An Introduction to the Foundations, History, and Strategies of World Missions, Revised Second Edition* (Nashville: B&H Publishing, 2015), Ch.1: An Overview of Missiology by Justice Anderson.